

Implementasi dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Laporan Keuangan SIA BUMNag Pada BUMNag Madani Nagari Lubuk Malako Kabupaten Solok Selatan

Rini Frima^{a,1}, Elfitri Santi^{b,2}, Ria Angriani^{b,3*}, Randy Heriyanto^{b,4}, Lasmi Yupita^{b,5}

^{a,b} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia

¹ rinifrima1984@gmail.com*; ² elfitrisanti.pnp@gmail.com ³ riaangriani@gmail.com; ⁴ heriyantorandy@gmail.com;

⁵ lasmiyupita2@gmail.com

* Penulis koresponding

INFO ARTIKEL

Tanggal terima : 18-10-2024

Tanggal revisi : 25-10-2024

Tanggal terbit : 31-10-2024

Kata Kunci

Pengabdian Kepada Masyarakat

BUMNag

Laporan Keuangan

Sistem Informasi Akuntansi

Database

DOI:

ABSTRAK

Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer merupakan solusi yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan berbasis *database*. Oleh karena itu, penting bagi Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat untuk memahami penggunaan aplikasi laporan keuangan, guna mendukung pengembangan usaha. Salah satu pendekatan yang diterapkan adalah pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan bantuan aplikasi berbasis *database*, seperti *Microsoft Access*. Mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah BUMNag Madani Nagari Lubuk Malako, yang berlokasi di Kabupaten Solok Selatan. Mitra tersebut menjalankan tiga bidang usaha, yaitu perkebunan kelapa sawit, transportasi, dan pengelolaan pasar. Kegiatan PKM ini bertujuan membantu mitra dalam menyusun laporan keuangan berbasis *database* dan membangun Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Pelaksanaan PKM dilakukan melalui implementasi dan pendampingan penggunaan aplikasi laporan keuangan bagi staf keuangan BUMNag Madani. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kualitas penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan yang lebih baik di BUMNag Madani Nagari Lubuk Malako.

1. Pendahuluan

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) merupakan salah satu instrumen usaha yang dapat dikembangkan oleh Nagari atau desa guna meningkatkan perekonomian masyarakat setempat [1]. BUMNag dapat bergerak dalam berbagai sektor usaha seperti pertanian, perdagangan, transportasi, dan sektor lainnya yang sesuai dengan potensi daerah. BUMNag Madani di Nagari Lubuk Malako, Kabupaten Solok Selatan, merupakan salah satu BUMNag yang memiliki prospek baik jika dilihat dari perkembangan dan ragam usaha yang dikelola.

Nagari Lubuk Malako memiliki banyak aset nagari yang berpotensi besar untuk dikelola melalui BUMNag. Beberapa aset tersebut meliputi tanah ulayat seperti pasar, sungai, hutan, bukit, dan areal perkebunan. Aset-aset ini, seperti pasar, galian C, dan perkebunan kelapa sawit, dikelola oleh BUMNag dan mampu menghasilkan Pendapatan Asli Nagari (PAN) bagi Nagari Lubuk Malako. Berdasarkan sektor usaha, aset-aset milik Nagari Lubuk Malako dapat dikelompokkan menjadi [2]: aset di sektor perdagangan, perkebunan, pariwisata, pertambangan, air minum, dan transportasi.

*Korespondensi:

Rini Frima

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia

Surel: rinifrima1984@gmail.com

Saat ini, BUMNag Madani mengelola sumber daya alam seperti perkebunan kelapa sawit dan jagung, serta aset nagari lainnya seperti pasar dan sewa kendaraan (transportasi). Namun, dengan beragamnya lini usaha yang dikelola, diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten untuk mengelola berbagai bisnis tersebut. Kurangnya pemahaman dan keterampilan staf BUMNag Madani dalam penggunaan teknologi dan informasi berdampak langsung pada kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi adalah ketidakmampuan staf keuangan BUMNag Madani dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, pelaporan keuangan sering mengalami keterlambatan (delay) dari jadwal yang ditetapkan oleh pemerintah Nagari Lubuk Malako. Keterlambatan ini menyebabkan sulitnya memperoleh informasi yang akurat mengenai kinerja usaha BUMNag, terutama pada aspek keuangan.

Untuk mengatasi masalah ini, pengelolaan keuangan yang lebih baik dapat dicapai dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis database. Sistem ini akan memungkinkan pengelolaan informasi yang lebih terstruktur dan dapat diakses oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM BUMNag Madani dalam penggunaan Aplikasi SIA-BUMNag yang akan membantu mereka dalam menyusun laporan keuangan secara tepat waktu dan sesuai dengan standar akuntansi.

Sebagai bentuk kerjasama yang berkelanjutan antara Politeknik Negeri Padang (PNP), khususnya Dosen Jurusan Akuntansi, dengan Pemerintah Daerah/Desa/Nagari Lubuk Malako, Kabupaten Solok Selatan, tim pengabdian dari PNP melaksanakan kegiatan implementasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis database bernama SIA-BUMNag di BUMNag Madani pada tahun 2024. Selain implementasi sistem, tim pengabdian juga memberikan pendampingan kepada staf keuangan BUMNag agar mampu menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi SIA-BUMNag tersebut. Pendampingan ini berlangsung sejak implementasi sistem hingga saat ini, dengan harapan BUMNag Madani dapat meningkatkan kinerja keuangannya secara signifikan.

2. Masyarakat Target Kegiatan

Masyarakat target kegiatan Pengabdian dan pengembangan ini adalah BUMNag Madani Lubuk Malako. BUMNag Madani Lubuk Malako merupakan sebuah Badan Usaha Milik Nagari yang berada dibawah pengawasan Wali Nagari Lubuk Malako yang berlokasi di Jalan Pasar Bancah Kampeh, Nagari Lubuk Malako, Kecamatan Sangir Jujuan, Kabupaten Solok Selatan. BUMNag ini didirikan pada tahun 2016 dengan kepengurusan inti berjumlah 3 orang, yaitu Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Terdapat sejumlah aset nagari yang berpotensi dikelola oleh sebuah Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag), diantaranya aset di sektor perdagangan dalam bentuk Pasar Nagari, aset di sektor perkebunan berupa Kebun Plasma kelapa sawit, kebun jagung dan sorgum, aset di sektor pariwisata, aset di sektor pertambangan, aset di sektor air minum dan aset di sektor transportasi.

3. Metode Kegiatan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah melakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan Aplikasi Komputer Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BumNag kepada staff BumNag Madani Nagari Lubuk Malako. Diharapkan setelah dilakukan pendampingan dapat meningkatkan kemampuan staff keuangan yang nantinya berdampak terhadap peningkatan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan BumNag Madani Nagari Lubuk Malako. Informasi keuangan yang dihasilkan diharapkan dapat membantu pengurus dan pengawas dalam membuat keputusan keuangan BUMNag Madani yang lebih baik dimasa depan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara berkesinambungan dimulai sejak bulan Februari 2024 hingga saat ini.

3.1. Prosedur Kerja

Prosedur kerja dari kegiatan PKM ini dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu:

1. Tahap Pertama adalah Tahap Persiapan yang dimulai dari diskusi awal dengan Direktur BUMNag Madani Nagari Lubuk Malako Bapak Suherdian Antoni, M.AP Kemudian,

- Mendiskusikan dan membahas kendala-kendala yang dihadapi oleh BumNag Madani Lubuk Malako, setelah itu memberikan gambaran solusi yang bias dilakukan. Kegiatan ini dilakukan sekitar bulan Februari 2024
2. Tahap Kedua adalah Tahap Pelaksanaan berupa pengimplementasian Aplikasi SIA-BUMNag yang langsung dilaksanakan di lokasi mitra. Mitra diminta mempersiapkan 1 (satu) unit *Personal Computer* (PC) dengan spesifikasi yang dapat mendukung aplikasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Selanjutnya, mitra diminta untuk membangun jaringan internet kabel dan *wi-fi* guna mendukung kinerja input data oleh staff BUMNag. Kegiatan ini dilakukan sekitar bulan Maret-April 2024.
 3. Tahap Ketiga adalah Tahap Pendampingan. Tahapan ini dimulai dengan menjelaskan alur transaksi dan siklus akuntansi sesuai dengan siklus bisnis BUMNag Madani Lubuk Malako. Selanjutnya, staff BUMNag dilatih secara langsung oleh tim bagaimana cara menginput transaksi melalui Aplikasi SIA-BUMNag. Sebagai panduan oleh staff BUMNag, tim pengabdian telah menyerahkan *Manual Book* Tata Cara Penggunaan Aplikasi SIABUMNag. Kegiatan pendampingan dilaksanakan untuk memastikan mitra apakah sudah melakukan pengelolaan dan membuat pelaporan keuangan dengan menggunakan Aplikasi SIABUMNag. Pendampingan ini dilakukan secara berkelanjutan dan akan dipantau secara online ataupun offline oleh Tim Pelaksana. Kegiatan ini dilakukan sekitar bulan Mei-Oktober 2024.

3.2. Evaluasi Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi dilakukan selama dan setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) selesai dilaksanakan. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai sejauh mana aplikasi yang dikembangkan dapat memberikan manfaat nyata dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui diskusi mendalam atau *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan mitra dan pemangku kepentingan, tim mendapatkan berbagai masukan dan poin-poin penting terkait pengimplementasian aplikasi SIABUMNag. Masukan ini menjadi dasar bagi perbaikan aplikasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan mitra. Hingga saat ini, tim telah melakukan satu kali revisi terhadap aplikasi, yang disebabkan oleh perubahan struktur dan model bisnis BUMNag Madani Lubuk Malako pada tahun 2024. Oleh karena itu, aplikasi yang digunakan saat ini adalah SIABUMNag versi 2.0, yang telah disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Evaluasi juga mencakup penilaian terhadap kinerja tim pengabdian dari Politeknik Negeri Padang (PNP) oleh pihak mitra. Evaluasi ini dilakukan dengan memberikan kuisioner yang berisi sejumlah item pernyataan kepada Direktur, Staf Keuangan, Staf Administrasi, Sekretaris Nagari, dan Dewan Pengawas BUMNag Madani Lubuk Malako. Hasil dari evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kinerja tim dalam pelaksanaan program PkM dan menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelaksanaan program di masa mendatang.

Keberlanjutan program menjadi fokus utama dalam setiap pelaksanaan PkM. Oleh karena itu, evaluasi tidak hanya bertujuan untuk menilai hasil jangka pendek, tetapi juga untuk mengidentifikasi potensi kendala dan peluang untuk perbaikan program ke depan. Jika ditemukan adanya kekurangan atau hambatan, hal tersebut akan menjadi perhatian utama untuk ditindaklanjuti di kegiatan-kegiatan berikutnya. Dengan demikian, hubungan kerjasama yang berkelanjutan antara mitra dan Politeknik Negeri Padang dapat terus terjalin dan berkembang. Keberlanjutan ini diwujudkan melalui komitmen bersama untuk terus melakukan evaluasi berkala, penyempurnaan aplikasi, serta peningkatan kualitas pelaksanaan kemitraan di masa depan.

3.3. Kegiatan Diskusi

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk silaturahmi dan kunjungan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ke BUMNag Madani Lubuk Malako. Kegiatan pengabdian dimulai dengan pelaksanaan diskusi dan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama para pemangku kepentingan, yaitu Wali Nagari Lubuk Malako selaku penasihat, serta pelaksana operasional BUMNag yang terdiri dari Direktur dan Bendahara. Diskusi ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan usaha BUMNag. Dari hasil FGD, tim berhasil mengungkap

beberapa permasalahan utama, seperti belum adanya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sejak berdirinya BUMNag pada tahun 2016. Selain itu, pencatatan keuangan masih terbatas pada transaksi uang masuk dan uang keluar tanpa adanya penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan pengelola terkait penyusunan laporan keuangan berbasis akuntansi menjadi hambatan utama, ditambah dengan belum adanya bimbingan teknis dari pihak terkait untuk membantu dalam hal ini. Di sisi lain, laporan keuangan juga belum menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi yang seharusnya mempermudah proses pencatatan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Bimbingan Teknis

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024 di Kantor BUMNag Madani, Nagari Lubuk Malako. Acara ini dihadiri oleh Direktur BUMNag, Bapak Suhendrian Antoni, beserta seluruh jajaran pengurus BUMNag. Sebagai catatan, BUMNag Madani mengelola enam unit usaha, jumlah yang tergolong banyak dibandingkan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) lainnya di Kabupaten Solok Selatan. Unit-unit usaha tersebut berada di bawah pengawasan Wali Nagari. Namun, dalam hal pengelolaan keuangan, mitra masih melakukan pencatatan secara manual yang terbatas pada kas masuk dan keluar, tanpa adanya laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama adalah acara pembukaan, yang bertujuan untuk memperkenalkan agenda kegiatan dan mempererat silaturahmi antara tim pengabdian dan mitra. Sesi kedua adalah pelaksanaan bimbingan teknis (bimtek) dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMNag. Pada sesi bimtek, tim memberikan penjelasan materi pelatihan kepada peserta. Materi pertama berfokus pada Pengelolaan BUMNag yang sesuai dengan karakteristik khas Nagari, mencakup strategi pengelolaan usaha yang lebih efektif dan efisien. Materi kedua adalah tentang Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BUMNag, yang diharapkan dapat membantu mitra dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih modern dan sesuai standar.

Dengan pelatihan ini, diharapkan mitra dapat beralih dari sistem manual ke sistem akuntansi berbasis aplikasi yang lebih terstruktur dan transparan, sehingga pengelolaan keuangan BUMNag Madani bisa lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan usaha di masa depan.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

4.2 Pendampingan

Pendampingan diberikan kepada bagian yang terlibat langsung dalam menyusun laporan keuangan, yaitu bagian pelaksana operasional dalam hal ini bendahara BUMNag yang juga diikuti oleh pengurus lainnya. Pendampingan dilaksanakan setelah penjelasan materi oleh tim diberikan. Proses pendampingan ini bertujuan untuk memastikan mitra bisa menyusun laporan keuangan dengan menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BUMNag.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan

5 Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi Unit Usaha Milik Nagari di BUMNag Madani Lubuk Malako telah berhasil meningkatkan pemahaman pengelola BUMNag dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang disesuaikan dengan karakteristik BUMNag. Melalui pendekatan diskusi, pelatihan, dan pendampingan, para peserta memperoleh pengetahuan tentang standar pelaporan keuangan yang relevan dengan sumber daya yang dimiliki Nagari Lubuk Malako. Selain itu, pengelola BUMNag juga dilatih dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan software Microsoft Access melalui aplikasi SIA-BUMNag yang telah dirancang oleh tim. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pembukuan dan pelaporan keuangan BUMNag, sehingga diharapkan usaha yang dijalankan dapat tumbuh lebih baik, berdaya saing, dan berkontribusi dalam memperkuat perekonomian nagari, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi lokal.

Rujukan

- [1] Z. Mesta , "Pengertian Badan Usah Milik Nagari," *Analisis Situasi* , P. 1, 2018..
- [2] R. Yoserizal, "Pengelompokan Aset Berdasarkan Jenis Sektornya," P. 1.
- [3] K. P. Umum, "Asset Di Sektor Air Minum," [Online]. Available: www.pamsimas.co.id. [Accessed 29 Maret 2024].